

NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS PERAN TUTOR PENGGANTI DALAM PROSES
TUTORIAL PBL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

FARAH GINA MUFIDAH

20150310099

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS PERAN TUTOR PENGGANTI DALAM PROSES
TUTORIAL PBL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh

FARAH GINA MUFIDAH
20150310099

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 7 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,


dr. Galuh Suryandari, MMed.Ed
NIK : 19830603201507 173 244


Winny Setyonugroho, S.Ked, M.T, PhD
NIK : 19740718201110173176

Mengetahui,

**Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK : 196705131996091730

THE EFFECTIVENESS OF THE ROLE OF A SUBSTITUTE TUTOR IN THE TUTORIAL PROCESS IN THE MEDICAL EDUCATION STUDY PROGRAM OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY IN YOGYAKARTA

EFEKTIVITAS PERAN TUTOR PENGGANTI DALAM PROSES TUTORIAL PBL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Farah Gina Mufidah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Departement Medical Education FK UMY

farahginam@gmail.com

Background: Tutorials using the Problem-Based Learning (PBL) method cannot be separated from the performance of a tutor in facilitating the whole set of tutorial activities so that learning objectives can be achieved (Utami and Aryanty, 2013).

Research Methods: This study is a non-experimental research, analytic observational with a research design using a cross sectional approach. This study assessed the effectiveness of the role of the tutor from the results of miniquiz (MQ) and filling out the questionnaire effectiveness of the role of the tutor with the research subjects were 703 students.

Research Results: Obtained miniquiz results (MQ) and Computer Based Test (CBT) on some students $P < 0.05$ and some other students $P > 0.05$.

Conclusion: The value of miniquiz (MQ) of students in the four classes studied cannot be used to see the relationship between the effectiveness of the role of substitute tutors and student learning outcomes in the Problem Based Learning (PBL) tutorial process at the Medical Education Study Program at Muhammadiyah University in Yogyakarta.

Keywords: Role of substitute tutors, medical students, PBL tutorial process, learning outcomes.

INTISARI

Latar Belakang: Tutorial dengan metode Problem-Based Learning (PBL) tak lepas dari performa seorang tutor dalam memfasilitasi seluruh rangkaian aktivitas tutorial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Utami and Aryanty, 2013).

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menilai efektivitas peran tutor dari hasil miniquiz (MQ) dan pengisian kuesioner efektivitas peran tutor dengan subjek penelitian adalah 703 mahasiswa.

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil miniquiz (MQ) dan Computer Based Test (CBT) pada sebagian mahasiswa $P < 0,05$ dan sebagian mahasiswa lainnya $P > 0,05$.

Kesimpulan: Nilai miniquiz (MQ) mahasiswa pada keempat angkatan yang diteliti tidak dapat digunakan untuk melihat hubungan antara efektivitas peran tutor pengganti dengan hasil belajar mahasiswa dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : Peran tutor pengganti, mahasiswa kedokteran, proses tutorial PBL, hasil belajar.

A. Latar Belakang Masalah

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran dengan penggunaan skenario yang disusun secara seksama dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu berdasarkan suatu tema pembelajaran tertentu untuk menginisiasi dan menstimulasi pembelajaran mahasiswa melalui diskusi dalam suatu kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor (Fitri, 2016). *Problem-Based Learning* (PBL) tak lepas dari performa seorang tutor dalam memfasilitasi seluruh rangkaian aktivitas tutorial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Utami and Aryanty, 2013). Namun, berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa tutor harus digantikan oleh tutor pengganti karena berhalangan hadir dalam proses tutorial. Persentase rata-rata penggunaan tutor pengganti secara berturut-turut pada tutorial blok 5, 12, 17 dan 22 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 28,89%, 20,95%, 34,29% dan 27,62% dengan cara melihat jumlah kehadiran tutor dari absensi tutorial. Lalu, hasil wawancara pada tanggal 13 Maret 2017 dengan 5 tutor tetap, didapatkan 5 tutor tetap tersebut pernah berhalangan hadir dikarenakan beberapa hal, seperti adanya tugas dari kampus yang mengharuskan ke luar kota maupun dikarenakan adanya jadwal kuliah S2. Kemudian, 4 dari 5 tutor tersebut mencari sendiri tutor pengganti, namun apabila menemui kesulitan, barulah meminta bantuan kepada operator tutorial. Hal ini selaras dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2017 dengan operator tutorial, bahwa operator tutorial membantu tutor tetap yang berhalangan hadir saat mengalami kesulitan dalam menemukan tutor pengganti, namun tidak memberikan konfirmasi kepada pihak tutor tetap yang berhalangan hadir ketika sudah menemukan tutor pengganti.

Tutor pengganti inilah yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini, karena efektivitas tutor pengganti masih memiliki beberapa kekurangan. Dalam wawancara dengan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 2017 lalu, didapatkan bahwa 2 dari 5 mahasiswa mengatakan bahwa peran tutor pengganti masih memiliki beberapa kekurangan, seperti adanya perbedaan *Learning Objective* (LO) pada tutor tetap di pertemuan pertama dengan tutor pengganti dipertemuan kedua. Hal ini dikarenakan 2 dari 3 tutor pengganti mengatakan bahwa tidak mendapat *handover* tugas maupun materi tutorial, baik dari operator tutor, tutor tetap maupun penanggungjawab blok. Lalu, keluhan lain yang muncul dari mahasiswa mengenai kurangnya rasa tanggungjawab seorang tutor pengganti akan keberhasilan proses tutorial.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, dimana dalam kurikulum pembelajaran berbasis masalah atau *Problem-Based Learning* (PBL), keterampilan umpan balik tutor berperan penting. Namun, studi evaluasi sering menunjukkan bahwa siswa menilai banyak tutor tidak efektif dalam memberikan umpan balik (Baroffio et al., 2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara efektivitas peran tutor tetap dan tutor pengganti terhadap hasil belajar tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh

peneliti sendiri, dan digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai minikuis mahasiswa dalam satu blok pada blok 22, 17, 12, dan 5 yang diambil dari Administrasi Tutorial di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan blok tersebut karena merupakan blok yang sedang berlangsung pada keempat angkatan yang diteliti.

Pengumpulan data juga menggunakan kuesioner mengenai efektivitas peran tutor yang diberikan kepada mahasiswa tutorial angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner dibuat berdasarkan penelitian terdahulu dan telah divalidasi (Dolmans et al., 2005). Kuesioner berjumlah 12 pertanyaan dengan 2 jenis pertanyaan, yaitu jenis pertanyaan kuantitatif untuk nomor 1 hingga 10 serta jenis pertanyaan kualitatif untuk nomor 11 dan 12. Kuesioner menggunakan 4 pilihan jawaban yang menyediakan pilihan dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”. Dalam skala ini memberikan skor 4 untuk respon sangat setuju, skor 3 untuk respon setuju, skor 2 untuk respon tidak setuju, dan 1 untuk respon sangat tidak setuju.

Subjek penelitian adalah 703 mahasiswa tutorial dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pertama, kedua, ketiga, dan keempat yang telah melalui proses seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada angkatan 2014, kelompok tutorial dengan tutor tetap meliputi kelompok tutorial 1, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, angkatan 2015 meliputi kelompok tutorial 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, dan 15, angkatan 2016 meliputi kelompok tutorial 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, serta angkatan 2017 meliputi kelompok tutorial 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, dan 15.

Selain kelompok tutorial pada keempat angkatan yang telah disebutkan diatas termasuk dalam kelompok tutorial dengan tutor pengganti.

Penelitian ini menggunakan Uji *One Way Anova* untuk melihat probabilitas signifikansi data, dimana $P < 0,05$ berarti bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok tutorial dengan tutor tetap dan tutor pengganti, sedangkan $P > 0,05$ berarti bahwa tidak terdapat adanya perbedaan.

Tabel 1. Uji *One Way Anova*

		Angkatan Mahasiswa							
		2014		2015		2016		2017	
		N	Sig.	N	Sig.	N	Sig.	N	Sig.
MQ 1	Tutor Tetap	133	,523	135	,053	146	,001	146	,281
	Tutor Pengganti	49		36		24		34	
	Total	182		171		170		180	
MQ 2	Tutor Tetap	133	,002	135	,005	146	,492	146	,798
	Tutor Pengganti	49		36		24		34	
	Total	182		171		170		180	
MQ 3	Tutor Tetap	133	,012	135	,254	146	,658	144	,782
	Tutor Pengganti	48		36		23		34	
	Total	181		171		169		178	
MQ 4	Tutor Tetap	133	,002	135	,901	146	,000	-	-
	Tutor Pengganti	49		36		24		-	
	Total	182		171		170		-	
MQ 5	Tutor Tetap	-		135	,007	-	-	-	-
	Tutor Pengganti	-		36		-		-	
	Total	-		171		-		-	
MQ 6	Tutor Tetap	-		135	,000	-	-	-	-
	Tutor Pengganti	-		36		-		-	
	Total	-		171		-		-	
CBT 1	Tutor Tetap	130	,041	133	,026	141	,969	143	,880
	Tutor Pengganti	47		35		24		33	
	Total	177		168		165		176	
CBT 2	Tutor Tetap	130	,129	-	-	136	,968	139	,626
	Tutor Pengganti	47		-		22		33	
	Total	177		-		158		172	

Dari tabel diatas didapatkan $P < 0,05$ pada MQ 2, MQ 3, MQ 4, dan CBT 1 angkatan 2014, MQ 2, MQ 5, MQ 6, dan CBT 1 angkatan 2015, serta MQ 1 dan MQ 4 angkatan 2016, sehingga dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelompok tutorial dengan tutor tetap dan tutor pengganti.

Sementara, didapatkan $P > 0,05$ pada MQ 1 dan CBT 2 angkatan 2014,

MQ 1, MQ 3 dan MQ 4 angkatan 2015, MQ 2, MQ 3, CBT 1, CBT 2 angkatan 2016, serta seluruh hasil belajar baik MQ maupun CBT pada angkatan 2017, sehingga dikatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelompok tutorial dengan tutor tetap dan tutor pengganti. Pengumpulan data juga menggunakan kuesioner mengenai efektivitas peran tutor.

Tabel 2. Modus pada Kuesioner Efektivitas Peran Tutor.

		Skor yang sering muncul pada tiap pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Angkatan 2014	Tutor Tetap	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
	Tutor Pengganti	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3
Angkatan 2015	Tutor Tetap	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
	Tutor Pengganti	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Angkatan 2016	Tutor Tetap	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3
	Tutor Pengganti	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3
Angkatan 2017	Tutor Tetap	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
	Tutor Pengganti	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mahasiswa tutorial angkatan 2014 memiliki persepsi berbeda mengenai peran tutor tetap dan pengganti pada *item* nomor 5, 6 dan 9, angkatan 2016 pada *item* nomor 9 serta angkatan 2017 pada *item* nomor 4, 9 dan 10.

Dimana *item* pertanyaan nomor 4 adalah tutor memberikan masukan bibliografi yang bermanfaat, *item* pertanyaan nomor 5 adalah tutor menyarankan *Learning Objectives* yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan dibuat oleh mahasiswa setelah tahap pembelajaran mandiri, *item* pertanyaan nomor 6 adalah tutor mendampingi mahasiswa untuk dapat membedakan masalah utama, *item* pertanyaan nomor 9

adalah tutor mengenali minat mahasiswa saat proses pembelajaran, serta *item* pertanyaan nomor 10 adalah tutor menstimulasi kedinamisan grup.

D. Kesimpulan

Nilai *miniquiz* (MQ) mahasiswa pada keempat angkatan yang diteliti tidak dapat digunakan untuk melihat hubungan antara efektivitas peran tutor pengganti dengan hasil belajar mahasiswa dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ini disebabkan karena persebaran data pada penelitian ini tidak reliabel, sehingga hasil analisis tidak signifikan atau ada kemungkinan bahwa signifikansi data hanya kebetulan.

Daftar Pustaka

- Baroffio, A., Nendaz, M.R., Perrier, A., Vu, N.V., 2007. Tutor Training, Evaluation Criteria and Teaching Environment Influence Students' Ratings of Tutor Feedback in Problem-Based Learning. *Advances in Health Sciences Education* 12, 427–439. <https://doi.org/10.1007/s10459-006-9008-4>
- Dolmans, D.H.J.M., De Grave, W., Wolfhagen, I.H.A.P., van der Vleuten, C.P.M., 2005. Problem-based learning: future challenges for educational practice and research. *Medical Education* 39, 732–741. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02205.x>
- Fitri, A.D., 2016. PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNIN (PBL) DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI 4, 6.
- Utami, W., Aryanty, N., 2013. Performa Tutor Sebagai Pendiagnosis Dalam Tutorial Menurut Persepsi Mahasiswa 1, 12.